

ABSTRAK

Selama ini sebagian besar para pengguna laporan keuangan hanya berfokus pada laporan laba rugi dalam mengambil keputusan. Hal ini dikarenakan para pengguna laporan keuangan tersebut menganggap bahwa bila sebuah perusahaan melaporkan laba dalam laporan laba ruginya maka perusahaan itu dapat memberikan keuntungan bagi mereka. Namun sebenarnya, laporan laba rugi ini juga harus disukung dengan laporan arus kas terutama arus kas dari aktifitas operasi. Hal ini dikarenakan dari laporan arus kas aktifitas operasi, para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui apakah laba bersih yang tercatat dalam laporan laba rugi tersebut didukung oleh arus kas operasi yang baik atau tidak. Dengan melihat jumlah arus kas dari aktivitas operasi dapat diketahui apakah dari kegiatan operasi perusahaan dapat dihasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Dikarenakan pentingnya laporan aktivitas operasi tersebut maka penelitian ini menganalisis apakah laba bersih dan arus kas operasi saat ini memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan. Penelitian ini menggunakan 229 perusahaan go publik yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian. Data-data yang diperoleh dari 229 perusahaan go publik tersebut berupa laba bersih dan arus kas operasi akan diolah dengan menggunakan program SPSS 13.0 *for windows*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji parsial (*t-test*), dan uji simultan (*F-test*).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa laba bersih saat ini dan arus kas operasi saat ini baik secara individu maupun bersama-sama memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan.